

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karier merupakan aspek penting yang tidak pernah lepas dari dunia kerja. Individu menciptakan dan mengembangkan karier sepanjang hidup mereka. Bahkan, mereka mulai mengeksplorasi profesi apa saja yang mungkin mereka masuki di masa depan. Namun, dalam proses eksplorasi karier yang akan mereka pilih, beberapa individu terutama bagi mahasiswa tingkat akhir menghadapi hambatan yang mempengaruhi perjalanan karier mereka. Karier membutuhkan manajemen diri pribadi pemahaman tentang seseorang dan lingkungannya, dan hubungan antara seseorang dan lingkungannya (Mirza dkk., 2021).

Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja kerap mengalami hambatan dalam menentukan karier mereka. Permasalahan utama yang terjadi seperti kurangnya pemahaman tentang karier, kemampuan, dan karakteristik yang mengacu pada kepribadian diri. Hal tersebut didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengungkapkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi di tahun 2022 meningkat sebanyak 36.112 dibandingkan pada tahun 2021, yaitu sebanyak 884.769 orang lulusan perguruan tinggi menjadi pengangguran terbuka pada tahun 2022. Menurut hasil survei organisasi akuntansi, Deloitte dalam Databoks (2022), yang bertajuk *Millennials and Generation Z-making mental health at work a priority*, Tercatat, persentase generasi Z yang mengalami stres karena prospek kerja/karier sebanyak 50%. Jumlah ini 9 poin lebih tinggi dari generasi milenial yang sebanyak 41%.

Kesadaran dini terhadap potensi karier diri merupakan faktor penting dalam membuat keputusan karier yang tepat sejak awal. Dengan mengenali potensi karier yang dimiliki, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan sehingga berpeluang besar untuk membangun karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya bantuan ataupun panduan bagi mahasiswa agar dapat memahami potensi karier mereka sedini mungkin.

Menyadari pentingnya pemahaman potensi karier sejak dini bagi mahasiswa, *Career Development & Consultation* (CDC) Politeknik Negeri Jember, yang bertujuan menjadi pusat informasi, pelatihan, konseling, dan pengembangan diri bagi mahasiswa serta alumni dalam program magang untuk persiapan memasuki dunia kerja, berupaya memfasilitasi mahasiswa dalam menggali potensi karier mereka. Sejalan dengan tujuan tersebut, peneliti termotivasi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dengan mengembangkan sistem pakar yang dapat membantu mahasiswa mengetahui potensi karier secara mandiri, sehingga mereka dapat mengetahui potensi karier yang sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing individu sejak dini.

Dengan solusi tersebut, peneliti bermaksud untuk mengimplementasikannya ke dalam sebuah sistem yang dapat mengetahui potensi karier berdasarkan tipe kepribadian dalam bentuk website dengan memanfaatkan salah satu metode sistem pakar, yaitu metode *dempster shafer*. Metode *dempster shafer* merupakan metode sistem pakar yang digunakan oleh pakar (ahli) untuk menentukan keputusan yang relevan dan akurat berdasarkan pada landasan matematika (Sinaga, 2021). Sehingga dalam penelitian ini akan diusulkan suatu sistem pakar analisis karier mahasiswa berdasarkan tipe kepribadian menggunakan metode *dempster shafer*.

Menurut Putri dkk. (2020), untuk mendapatkan hasil diagnosa pada sistem pakar kepribadian, sistem mencari atau menghitung nilai persentase keseluruhan kemungkinan terdiagnosa paling besar berdasarkan jawaban penggunaan sistem untuk menarik kesimpulan. Sistem ini sangat diperlukan dan bisa dijadikan sebagai media alternatif oleh masyarakat yang ingin melakukan konsultasi untuk mengetahui kepribadiannya sesuai ciri-ciri yang melekat pada dirinya tanpa harus datang langsung psikolog. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dkk. (2022), sistem pakar berbasis web dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan, dengan menampilkan informasi tipe kepribadian, karier siswa, serta riwayat tes yang pernah dilakukan. Sistem pakar penentuan karier ini dapat membantu siswa dan guru, khususnya guru bimbingan konseling dalam memproses data serta memudahkan dalam pencarian informasi karier siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode *dempster shafer* pada sistem pakar potensi karier mahasiswa berdasarkan tipe kepribadian ?
- b. Seberapa efektif metode *dempster shafer* dalam memberikan potensi karier yang akurat berdasarkan tipe kepribadian mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sistem pakar dengan menggunakan metode *dempster shafer* untuk mengetahui potensi karier berdasarkan tipe kepribadian mahasiswa.
- b. Menilai efektivitas metode *dempster shafer* dalam memberikan potensi karier yang akurat berdasarkan tipe kepribadian mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Membantu mahasiswa untuk secara mandiri, efisien, dan mudah mengetahui potensi karier berdasarkan tipe kepribadian melalui sistem pakar.
- b. Membantu *CDC (Career Development & Consultation)* dalam menyediakan informasi dan mengeksplorasi potensi karier bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.
- c. Memberikan wawasan tentang tipe kepribadian dan penerapan metode *dempster shafer* dalam pengembangan sistem pakar.
- d. Hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi penelitian serupa mengenai sistem pakar potensi karier berdasarkan tipe kepribadian di kemudian hari.